

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Proses dan Aktifitas Pengembangan Sosial

4.1.1 Konsep serta Pengambilan Data

Di dalam pembuatan media promosi brosur Lawang Agung, hal yang penting adalah foto produk dan konsep pembuatan media brosur di peroleh melalui konsep dari brosur Lawang Agung yang sudah ada karena Lawang Agung sendiri mempunyai nilai perusahaan yang menjunjung tinggi serta berupaya dengan maksimal dalam menjalankan syariat Islami. Refrensi desain media promosi melalui data dan brosur yang sudah ada, setelah mendapatkan data dan refrensi dilakukanlah pembuatan media promosi brosur dengan melalui editing foto, foto dapat di ambil dari foto produk perusahaan yang sudah ada dan editing foto untuk lebih menambah nilai daya tarik calon konsumen. Desain media brosur Lawang Agung adalah konsep desain yang simple namun tetep adanya unsur islami.

4.1.2 Proses Desain

Didalam pembuatan media promosi brosur hal yang paling yang tidak boleh di rubah adalah identitas perusahaan yaitu logo Lawang Agung sendiri. Logo tersebut adalah logo paten yang sudah diresmikan oleh ownernya sehingga pada setiap media promosi dan produk diwajibkan ada identitas atau logo Lawang Agung.

- a. Logo Lawang Agung

Di dalam desain di instagram nanti akan di cantumkan logo Lawang Agung sebagai penunjuk identitas dari Lawang Agung.



Gambar 4.1 Logo Full Name Lawang Agung

(Sumber: www.lawangagung.com)

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa logo Lawang Agung menggunakan tagline “Pusat kurma & oleh-oleh haji/umroh terlengkap” yang bertujuan untuk agar konsumen mengetahui bahwa Lawang Agung merupakan perusahaan yang memproduksi buah kurma dan oleh-oleh haji/umroh terlengkap daripada perusahaan lainnya. Selain memproduksi buah kurma dan oleh-oleh haji/umroh Lawang Agung juga mengutamakan kualitas produk yang ditawarkannya.

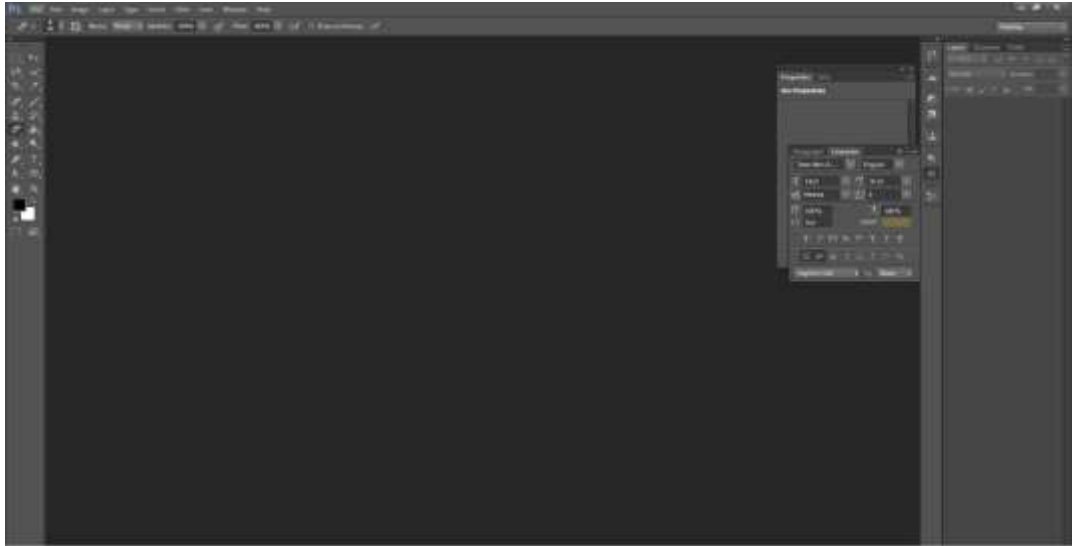


Gambar 4.2 Logo Gram Lawang Agung

(Sumber : www.lawangagung.com)

Logo Lawang Agung ini memberikan penekanan pada tulisan L dan A yang menggunakan bentuk karakter seperti sebuah gapura yang menunjukkan bahwa karakter tersebut seperti pintu menuju Makam Sunan Ampel, masyarakat menyebutnya Lawang Agung yang berarti pintu yang besar atau pintu mulia, dengan harapan semoga Lawang Agung menjadi toko yang besar seperti layaknya sebuah gapura yang besar pula. Logo Lawang Agung juga menggunakan warna kuning yang menjadi khasnya yang memberi kesan yaitu kerjasama, kebahagiaan, kehangatan dan loyalitas.

b. Proses Desain



Gambar 4.1 Adobe Photoshop CS6

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Proses desain awal media cetak brosur dengan menggunakan dua aplikasi adobe yaitu adobe photoshop CS6 dan adobe illustrator CS 6. Aplikasi pertama yang dipakai adalah adobe photoshop CS6 karena sebelum membuat atau merancang brosur harus memerlukan bahan atau foto produk, di adobe photoshop CS6 ini akan mengedit sebuah foto produk Lawang Agung. Setelah aplikasi terbuka lembaran project akan muncul maka tekan CTRL+N atau dengan membuka file pada toolbar kemudian pilih new. Setelah menekan CTRL+N atau membuka file new akan muncul beberapa pengaturan layar kerja, fungsi layar kerja ini untuk mengatur besar kecilnya sebuah desain atau karya. Setelah diatur sesuai dengan kebutuhan maka pilih ok.



Gambar 4.2 Lembar Project Adobe Photoshop CS6

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Kedua memasukan foto produk kedalam adobe photoshop CS6, memasukan foto produk bisa langsung di drag gambar, setelah foto atau gambar sudah masuk mulai menyeleksi objek. Hal ini akan menghaluskan atau menghilangkan blackground pada foto tersebut, lalu sleksi foto produk dengan menggunakan Magic Wand Tool atau dengan Quick Selection Tool atau juga dengan cara lain yang diketahui. Sebagian besar foto produk perusahaan lain mininya editing foto. Foto yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan dan menjadi tampak tidak baik. Gambar 4.2 adalah proses di mana foto akan dilakukan editing dengan memisahkan background dengan objek.



Gambar 4.3 Seleksi Foto

(sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Ketika semua sudah terseleksi rapi langka selanjutnya adalah menduplikat foto produk dengan menekan CTRL+C atau bisa juga menggunakan CTRL+J. Setelah terpisah foto produk dengan blackground maka selanjutnya menghaluskan foto tersebut, dengan cara menggunakan Eraser Tool. Hal ini akan menghapus beberapa bagian yang kurang rapi atau kasar. Sebelum menggunakan Eraser Tool atur hardness sesuai kebutuhan, hal ini juga akan mengatur radiasi bluring saat Eraser Tool digunakan. Gambar 4.3 merupakan hasil sesudah memisahkan background dengan objek, karena foto produk yang akan diletakan di media cetak harus terlihat rapi dan bagus supaya menambah nilai minat beli kepada calon konsumen.

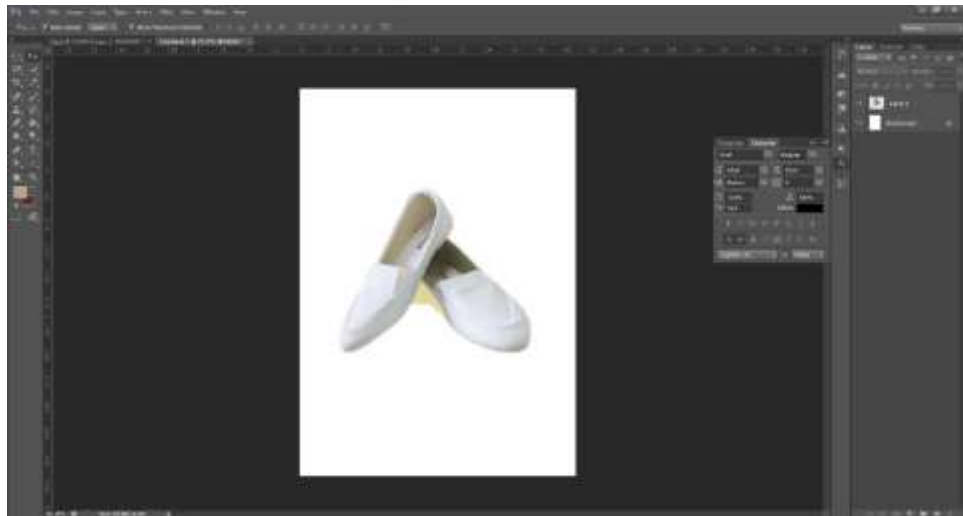


Gambar 4.4 Final Hasil Editing

(sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Kurma adalah salah satu buah yang cukup istimewa di hadapan **umat islam**. Bentuk pohon kurma itu berukuran sedang dan mempunyai ukuran ketinggian berkisar antara 15-25 meter. Pohon ini tumbuh secara tunggal dengan membentuk rumpun pada setiap batang yang berasal dari akar yang tunggal. Banyak orang yang tidak tahu akan manfaat kurma yang begitu banyak kasiatnya, dari editing foto hingga menyusun sebuah desain yang informasi desain poster di atas menunjukkan bahwa manfaat kurma bagi tubuh manusia sangatlah penting.

Gambar 4.4 merupakan isi dari brosur dalam halaman terakhir yang memberikan informasi akan manfaat kurma bagi tubuh manusia, dalam hal warna mengambil dari ciri khas perusahaan. Karena perusahaan menginginkan ada nilai lebih yaitu edukasi di dalam brosur maka perusahaan akan memberikan informasi tentang manfaat memakan kurma.



Gambar 4.5 Editing Foto Produk

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

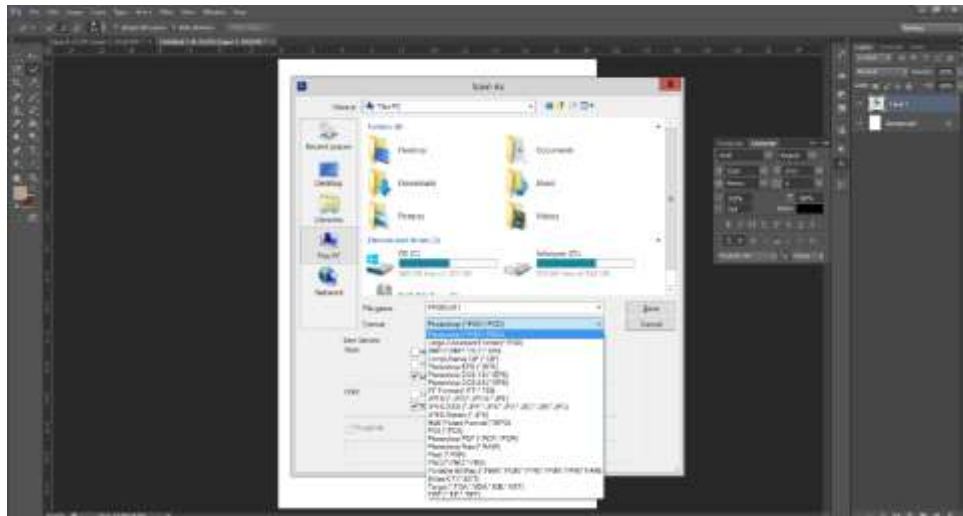
Untuk membuat suatu desain media cetak hal pertama yang harus disiapkan adalah bahan atau foto produk. Memasukan foto ke dalam aplikasi adobe Photoshop dengan cara drag gambar atau bisa dengan file lalu open setelah itu memilih foto yang akan di edit. Lalu menyeleksi objek atau foto dengan menggunakan magic wand tool atau dengan Quick selection tool. Hal ini akan memisahkan foto objek dengan background dengan menyeleksi foto produk tersebut. Hal ini juga akan merapikan foto yang akan di masukan di media cetak brosur. Gambar 4.5 merupakan hasil dari editing yang menggunakan Magic Wand Tool yang memisahkan background dengan objek dari foto produk yang akan di edit.



Gambar 4.6 Editing Foto

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Setelah semuanya terseleksi dan objek atau foto terpisah dengan background langka selanjutnya yaitu merapikan hasil cutting foto dengan background. Merapikan foto kali ini bisa menggunakan Eraser Tool. Tool ini pada umumnya digunakan untuk menghapus suatu objek atau foto, namun bisa digunakan untuk merapikan foto hasil dari selection. Pada gambar 4.6 merupakan proses editing yang merupakan merapikan foto, karena menyeleksi dengan Magic Wand Tool sedikit menyisakan background gambar maka proses ini akan merapikan dengan Eraser Tool, dengan ini maka foto produk akan terlihat rapi.



Gambar 4.7 Penyimpanan

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Setelah foto sudah terpenuhi untuk di masukan kedalam media cetak brosur maka langka selanjutnya menyimpan foto tersebut dengan menekan tombol CTRL+Shift+S lalu mengatur format dengan sesuai kebutuhan lalu tekan Save. Setelah gambar tersimpan lalu membuka aplikasi adobe Illustrator. Dengan membuat desain layout di aplikasi Adobe Illustrator akan memudahkan membuat desain karena pada umumnya adobe Photoshop hanya untuk membuat atau mengedit foto. Pada gambar 4.7 merupakan menyimpan sebuah foto yang telah di edit melalui Adobe Photoshop. Jadi format pada foto produk juga penting, karena jika kalau format atau ukuran terlalu kecil maka pada waktu penyusunan foto produk di Adobe Illustrator akan mengalami perah dan kurang baik .



Gambar 4.8 Adobe Illustrator

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Setelah membuka Adobe Illustrator membuka lembaran project dengan menekan tombol CTRL+N atau bisa membuka dengan file lalu new, atur size sesuai kebutuhan lalu ok. Hal ini berguna untuk ukuran lembaran project yang akan di cetak. Kemudian memasukan foto yang di edit melalui adobe photoshop dengan menekan tombol CTRL+O atau bisa dengan file lalu open. Pada gambar 4.8 merupakan lembar project untuk background pada media. Karena brosur di perusahaan Lawang Agung berukuran lebih besar A4+ maka ukuran pada gambar 4.8 berukuran A3+ dan dibagi dua.

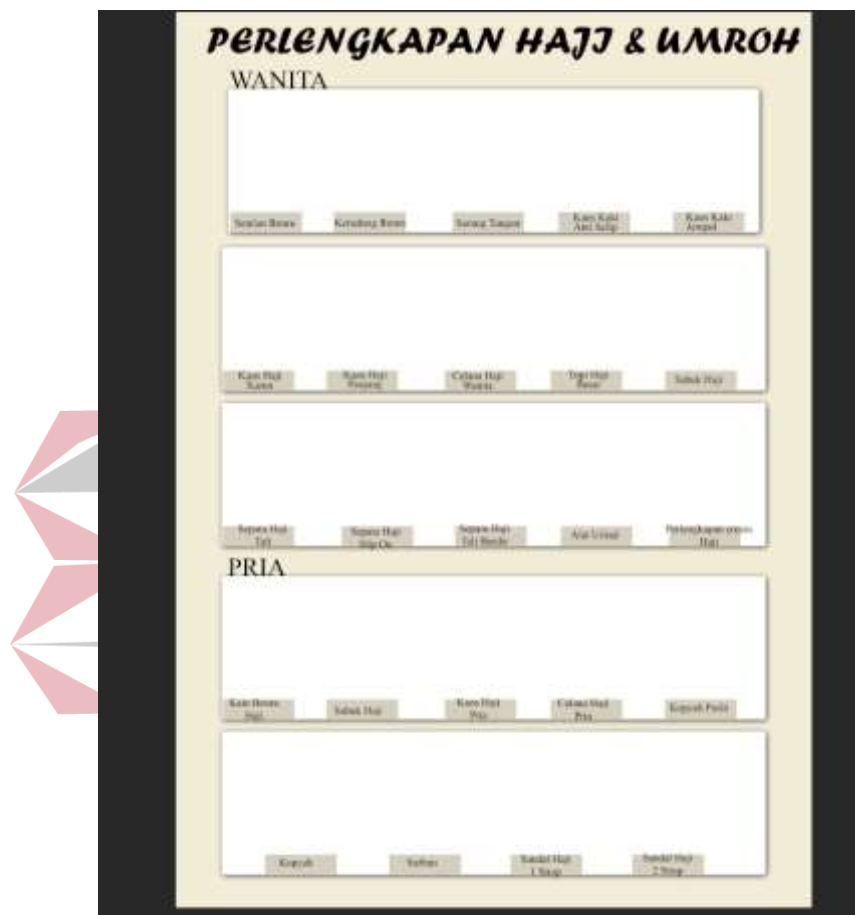


Gambar 4.9 Pembuatan Kolom

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Penyusunan foto di media cetak merupakan hal terpenting yang harus di ketahui, karena pembatan kolom dalam penyusunan objek atau foto produk bisa menarik calon konsumen. Karena hal pertama yang dilihat adalah produk lalu tagline dari media cetak tersebut. sebelum menyusun foto produk membuat kolom untuk produk yang akan di masukan di media cetak. Setelah mengatur kolom untuk tempat foto produk kemudian memasukan foto produk kedalam kolom yang sudah di atur menurut gender dan fungsi produk. Dari produk umum yang segmentasi ke wanita hingga produk pria. Pada gambar 4.9 merupakan bagian penyusunan fungsi produk dan gendernya karena tata letak foto produk pada media promosi sangatlah

penting supaya para calon konsumen bisa lebih memahami macam-macam produk yang di sediakan oleh perusahaan tersebut.



Gambar 4.10 Peletakan Foto

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Hasil dari editing yang menggunakan aplikasi Adobe Photoshop lalu menyusun foto produk media cetak ke dalam Adobe Illustrator. Menyusun produk akan di bagi menurut fungsi dan gender, supaya calon konsumen bisa lebih memilih dan mengetahui keseluruhan produk yang disediakan oleh perusahaan. Pada gambar 4.10 merupakan penyusunan foto editing hingga penyusunan tata letak

produk menurut fungsi dan gender di media cetak brosur. Karena tata letak foto produk pada brosur dapat berkesan lebih rapi dan formal kepada calon konsumen.



Gambar 4.11 Final Desain

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016)

Hasil dari editing foto yang menggunakan Adobe PhotoShop dan dilanjutkan desain brosur dengan menggunakan Adobe Illustrator. Dari gambar 4.11 merupakan hasil final pembuatan media promosi brosur, warna keseluruhan adalah warna kuning karena warna kuning adalah ciri khas perusahaan sehingga termasuk satu kesatuan konsep yang berada di dalam perusahaan. Font yang digunakan adalah forte dan times new roman, karena font forte memiliki kesan yang rama dan

font times new roman adalah standartnya font yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas, karena font ini dapat di baca dari kalangan muda maupun tua. Kolom yang digunakan adalah berbentuk persegi hal ini akan memberi kesan kerapian agar pembaca terfokus dalam satu gender.

